

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
POSTPARTUM MULTIPARA DENGAN
PEMBERIAN TEKNIK EFFLURAGE MASSAGE
DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN AMAN DAN NYAMAN**

Miajeng Indah¹, Mellia Silvy Indianti²

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Universitas Kusuma Husada Surakarta

Imiajeng@gmail.com

²Dosen Program Studi S1 Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

Mellia@ukh.ac.id

Abstrak

Latar Belakang ; Pada ibu post partum akan terjadi nyeri yang ditimbulkan oleh kontraksi pada saat bayi keluar. Kontraksi ini terjadi secara fisiologis dan menyebabkan nyeri yang mengganggu kenyamanan ibu di masa setelah melahirkan. Rasa sakit (after pain) seperti mulas mulas disebabkan karena kontraksi uterus yang berlangsung 2-3 hari post 1 value partum. Rasa nyeri meningkat pada ibu post partum yang telah melahirkan lebih dari satu kali atau multipara karena terjadinya penurunan otot uterus secara bersamaan yang menyebabkan relaksasi intermitten. Salah satu metode untuk mengurangi nyeri persalinan yang sering dilakukan adalah pijat. Salah satu jenis pijat adalah *Efflurage Massage*. **Tujuan ;** untuk meningkatkan sirkulasi darah, menghangatkan otot abdomen, dan meningkatkan relaksasi fisik dan mental **Metode ;** penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan studi kasus yang menggunakan metode deskriptif dan mengobservasi kejadian yang sudah terjadi. Responden adalah ibu nifas hari ke- 2 sampai hari ke-4. Untuk responden diberikan teknik Efflurage Massage 1x sehari (pagi) kemudian di observasi setelah dilakukan pemberian tindakan.. **Hasil ;** Hasil penelitian menunjukkan nyeri pada responden menurun setelah dilakukan tindakan pemberian teknik *efflurage massage*. **Kesimpulan ;** teknik *efflurage massage* pada ibu post partum efektif untuk menurunkan nyeri kontraksi uterus.

Kata Kunci : *efflurage massage, nyeri, postpartum,*

**NURSING IN MULTIPARA POSTPARTUM PATIENTS WITH
PROVISION OF EFFLURAGE MASSAGE TECHNIQUES
IN THE FULFILLMENT OF SAFE AND CONVENIENT NEEDS**

Miajeng Indah¹, Mellia Silvy Indianti²

¹ Student of Nursing Study Program Diploma Three University of Kusuma Husada Surakarta

Imiajeng@gmail.com

² Lecturer of Nursing Study Program S1, University of Kusuma Husada Surakarta

Mellia@ukh.ac.id

Abstract

In postpartum mothers there will be pain caused by contractions when the baby comes out. These contractions occur physiologically and cause pain that interferes with the comfort of the mother in the postpartum period. Pain (after pain) such as heartburn is caused by uterine contractions that lasts 2-3 days post 1 value partum. Pain increases in postpartum mothers who have given birth more than once or are multiparous due to a simultaneous decrease in uterine muscle causing intermittent relaxation. One of the methods to reduce labor pain that is often done is massage. One type of massage is Efflurage Massage. **Objective** ; to improve blood circulation, warm the abdominal muscles, and promote physical and mental relaxation **Method** ; The research used is a case study study that uses descriptive methods and observes events that have occurred. Respondents were postpartum mothers on the 2nd day to the 4th day. Respondents were given the Efflurage Massage technique 1x a day (morning) and then observed after the action was given.. **Results** ; The results showed that the respondent's pain decreased after the efflurage massage technique was given. **Conclusion** ; Efflurage massage technique in postpartum mothers is effective for reducing uterine contraction pain.

Key words : *efflurage massage, nyeri, postpartum,*

LATAR BELAKANG

Post partum adalah suatu periode dalam berminggu minggu pertama setelah kelahiran. Lamanya periode ini tidak pasti

sebagian besar menganggapnya antara 4 sampai 6 minggu. Walaupun masa yang relative tidak kompleks dibandingkan dengan kehamilan, nifas ditandai oleh banyaknya perubahan fisiologis. Beberapa perubahan

tersebut mungkin hanya sedikit mengganggu ibu, walaupun komplikasi serius juga sering terjadi. (Cunningham, F Garry,2013). Perubahan fisiologi yang terjadi pada ibu post partum, termasuk kontraksi uterus. Kontraksi uterus terjadi secara fisiologis dan menyebabkan nyeri yang dapat mengganggu kenyamanan ibu di masa post partum. Nyeri susulan yang dirasakan ibu post partum disebut dengan hisroyan yang berlangsung pada hari ke 2-3 post partum dimana ibu akan merasakan mulas yang disebabkan karena kontraksi uterus. Rasa nyeri meningkat pada ibu post partum yang telah melahirkan lebih dari satu kali atau multipara karena terjadinya penurunan otot uterus secara bersamaan yang menyebabkan relaksasi intermitten(berjeda), sedangkan pada wanita menyusui hisroyan disebabkan karena hisapan bayi yang dapat menstimulasi produksi oksitoksin yang tidak hanya memibu reflek let down (pengeluaran ASI) tetapi menyebabkan kontraksi uterus. (Hamrani, 2014)

Menurut data *World Health Organization* (WHO), angka kematian ibu pada tahun 2015 adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian ibu adalah 302.000 kematian dengan jumlah tertinggi berada di Negara berkembang 20 kali lebih tinggi dibandingkan angka kematian ibu di Negara maju yaitu 239 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan di Negara maju hanya 12 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015). Jumlah kasus angka kematian ibu (AKI) di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018 sebanyak 421 kasus, mengalami penurunan dibandingkan jumlah kasus kematian ibu pada tahun 2017 yang sebanyak 475 kasus. Dengan demikian Angka Kematian Ibu (AKI) Provinsi Jawa Tengah

juga mengalami penurunan dari 88,05 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017 menjadi 78,60 per 10.000 kelahiran hidup pada tahun 2018. (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah,2018).

Dalam penanganan nyeri pada pasien post partum dapat diberikan dengan dua cara yaitu secara farmakologi sendiri yaitu obat analgesic, sedangkan tindakan non farmakologis untuk mengatasi nyeri terdiri dari beberapa tindakan yaitu relaksasi napas dalam, *efflurage massage*, dikstraksi, otot progresif. Salahsatu metode untuk mengurangi nyeri persalinan yang sering dilakukan adalah pijat. Salah satu jenis pijat adalah *Efflurage Massage*. *Efflurage Massage* yaitu suatu Gerakan dengan mempergunakan seluruh permukaan tangan melekat pada bagian bagian tubuh yang digosok dengan ringan dan menenangkan. *Massage efflurage* bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah, menghangatkan otot abdomen, dan meningkatkan relaksasi fisik dan mental. *Massage Efflurage* merupakan Teknik relaksasi yang aman, mudah, dan tidak perlu biaya, tidak memiliki efek samping dan dapat dilakukan sendiri atau dengan bantuan orang lain. Tindakan utama *Efflurage Massage* merupakan aplikasi dari teori Gale Control yang dapat “menutup gerbang” untuk menghambat perjalanan rangsang nyeri pada pusat yang lebih tinggi pada system syaraf pusat. Berdasarkan penelitian Wahyuni (2015), menunjukkan bahwa *efflurage massage* dapat menurunkan nyeri. Penelitian ini dilakukan dengan tiga alat untuk pengumpulan data, dan prosedur, oleskan *efflurage massage* selama 30 menit (pijat

pada perut dengan gerakan memutar untuk meminimalkan nyeri).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penyusunan kasus keperawatan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum Multipara Dengan Pemenuhan Kebutuhan Aman dan Nyaman : Nyeri”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Studi kasus ini digunakan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada ibu post partum multipara yang mengalami nyeri abdomen. Tempat dan waktu penelitian studi kasus dilakukan di ruang cempaka RSUD Ungaran. dilakukan selama 3 hari terhitung dari tanggal 16 februari sampai tanggal 18 februari 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi kasus ini dipilih 1 orang sebagai subyek studi kasus yaitu pasien post partum hari kedua karena terjadinya involusi uterus dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan subjek berusia 28 tahun pendidikan terakhir SMA dan pasien P2AO pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga. Pasien datang ke RSUD Ungaran dengan keluhan keluar air ketuban, didapatkan hasil pengkajian nyeri setelah post partum : P : Pasien mengatakan nyeri akibat pasca melahirkan , Q : Pasien mengatakan nyeri seperti mulas R : Pasien mengatakan nyeri diperut bagian bawah pusar , S : Skala nyeri 5 , T : Nyeri hilang

timbul. TD: 110/70mmHg, RR: 22x/menit, Nadi: 88x/menit, Suhu: 36,5 c, kesadaran pasien composmentis, GCS= 24 E4 V5 M6, putting susu simetris menonjol serta keras tapi ASI keluar hanya sedikit dan pasien terpasang infus di tangan kiri, pasien juga mengatakan belum BAB dari awal masuk rumah sakit, pada hari pertama post partum terdapat lochea sebanyak \pm 2 pembalut/24 jam, jenis berupa rubra, konsistensi sedikit kental dan bau terasa amis darah. Setelah melakukan pengkajian awal terkait dengan masalah keperawatan ketidaknyamanan pasca partum kemudian dilakukan tindakan keperawatan yaitu teknik *efflurage massage*. Tindakan ini dilakukan untuk mengurangi rasa tidak nyaman pada perut, tindakan dilakukan selama 3kali dalam 3 hari dan dilakukan mandiri 6kali dengan waktu kurang lebih 15 menit . perlengkapan untuk melakukan teknik *efflurage massage* adalah baby oil, handuk kecil. Sebelum diberikan tindakan klien di ukur tingkat nyeri dan ditulis dilembar oservasi tingkat nyeri.

Hasil studi kasus pada ibu post partum multipara setelah dilakukan intervensi keperawatan teknik *efflurage massage* pada hari pertama sampai hari ketiga menunjukkan adanya penurunan nyeri perut. Didapatkan hasil evaluasi bahwa tingkat nyeri pasien sudah berkurang menjadi skala 1, klien tampak lebih tenang dan sudah dapat beraktivitas. Menurut peneliti bahwa adanya pengaruh pemberian teknik *efflurage massage* pada ibu post partum multipara

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberi saran yang diharapkan bermanfaat antara lain :

- a. Bagi rumahsakit
Dapat melengkapi sarana dan prasarana yang sudah ada secara optimal dalam pemenuhan asuhan keperawatan dengan ketidaknyamanan pasca partum pada penderita postpartum spontan yang menjalani teknik *Efflurage Massage*.
- b. Bagi Institusi Pendidikan
Dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas dan professional sehingga dapat tercipta perawat yang kompeten, terampil, inovatif dan bermutu yang mampu memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh dan berdasarkan kode etik keperawatan serta dapat meningkatkan sarana dan prasarana sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi khususnya didunia kesehatan.
- c. Bagi Perawat
Hendaknya perawat memiliki tanggungjawab dan ketrampilan yang lebih dan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan lain dalam pemberian

asuhan keperawatan khususnya pada pasien postpartum spontan dan melakukan perawatan sesuai standart operasional prosedur yang telah ditentukan.

- d. Bagi penulis
Diharapkan penulis dapat menggunakan dan memanfaatkan waktu seefektif mungkin, sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan anak pada pasien secara optimal di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Curnningham, F . Garry.2013. *Obstetri Williams Edisi 23*. Jakarta : EGC.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, (2018). *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018.
- Hamrani S. Pengaruh pijat oksitosin terhadap ibu postpartum yang mengalami persalinan lama di Rumah sakit kabupaten klaten. Univ Andalas. 2014;2(1):20–3
- Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

